

**KARYA SENI MONUMENTAL (KERAMIK)
LAKU dan TUJUAN**



PERUPA

**Noor Sudyati
NIP:19621114 199102 2 001**

**Dipersiapkan untuk Pameran:
Akuisisi Galeri Nasional**

**JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

Art Ceramic Noor Sudyati

LAKU dan TUJUAN

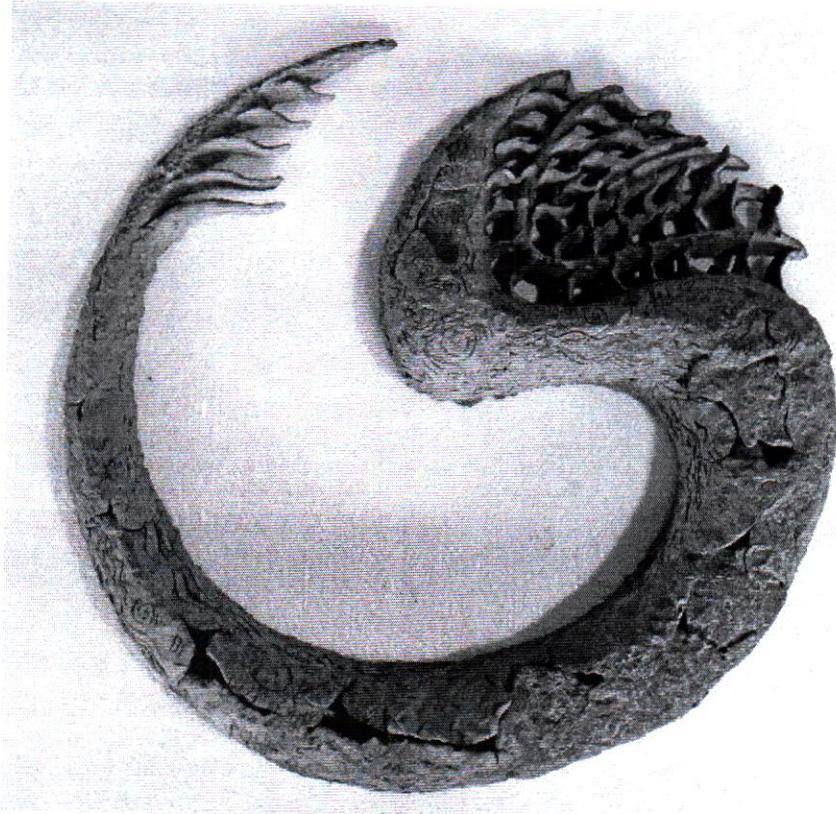
K e r a m i k

Noor Sudyati



Data Teknis: pinch, pilin, api naik, oksidasi, 1270 °C

LAKU LAKU dan TUJUAN



Ukuran: 50x50x8

Koleksi Galeri Nasional dalam AKUISISI KARYA SENI RUPA Thn 2018

November. 2018

LAKU DAN TUJUAN

ABSTRAK

Dalam kenyataan antara perilaku dan apa yang akan menjadi tujuan memiliki hal yang saling melekat, langkah dan tujuan akan menyatu apabila memang diselaraskan untuk berjalan beriringan. Keadaan ini terjadi pada manusia, siapapun memiliki proses kehidupan dan tujuan hidup, pemahaman ini merupakan sesuatu yang abstrak akan tetapi ada pada setiap manusia, ketertarikan pada hal tersebut membawa keinginan untuk mengemukakan secara visual diwujudkan dalam karya seni keramik. Sesuatu yang abstrak dimetaphorkan sebagai karya, pemahaman bersifat abstrak tersebut dapat dirupakan sebagai karya seni dua dimensi, dengan media keramik, tehnik yang sangat sederhana *handbuilding* atau dibuat dengan tangan melalui tehnik *pinch* untuk membangun perwujudan karya. Hasil karya dapat diwujudkan sebagai keramik dua dimensi (dipasang pada dinding) akan tetapi memiliki dimensi dan rongga pada bagian bentuk yang besar. Bentuk *outline* luarnya melingkar, bentuknya memiliki dimensi yang membulat dan garis yang berukuran besar kemudian mengecil, makin keatas meruncing, memiliki duri yang lentur dan seakan bertemu dengan pangkalnya. Memberikan makna: Laku akan kembali pada niat dan tujuannya.

Kata kunci: Laku, tujuan, selaras, abstrak, keramik, dua dimensi.

ABSTRACT

Behavior and goals are closely related. The two will unite when aligned to go hand in hand. This situation occurs in humans. Humans have life processes and life goals. This understanding is something abstract but always exists in every human being. Interest in this brings the desire to express visually which is embodied in ceramic art works. Something abstract is described as a work. This abstract understanding can be made as a two-dimensional work of art on ceramic media, using a simple hand building technique or made by hand through the pinch technique to build the embodiment of the work. The work can be realized as a two-dimensional ceramic (mounted on the wall) but has dimensions and cavities in the large part of the shape. The shape of the outer outline is circular and has rounded dimensions as well as large and then shrinking lines. This ceramic has an ornament that is getting more and more tapered upwards. In addition, this ceramic is also decorated with flexible thorn ornaments, which seem to meet the base; implies meaning: behavior will return to its intentions and goals.

Keywords: Behavior, purpose, harmony, abstract, ceramic art, two dimensions.

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Spirit yang dimiliki dalam menjalankan kehidupan sehari-hari diupayakan terjaga dengan baik, waktu demi waktu dalam kehidupan berjalan penuh dinamika, ini memberikan kesan dan kekayaan bathin. Apa yang sudah dilakukan, apa yang akan kita lakukan bukan saja sekedar menjalani hidup dan ketemu dengan kenyataan-kenyataan dari masing-masing dan berbeda. Walaupun kita ditempat yang sama, diruang dan waktu yang sama, namun masing-masing kita akan memiliki kenyataan-kenyataan yang berbeda-beda pula. Persepsi masing-masing orang berbeda dalam menemukan kenyataan-kenyataannya. Seperti halnya apa yang diajarkan dalam Budha dengan Paradigma Zen. Budha dan orang-orang yang sudah mengalami pencerahan mengajarkan bahwa Zen dan Jalan adalah anda. Diri anda sendiri, karena itu pahami bahwa salah mencari sesuatu yang jauh jaraknya. Dharma adalah sesuatu yang ada di mana-mana setiap waktu. (Hanada: 2003.4).

Akan selaras kiranya apabila apa yang dilakukan juga menjadi langkah tujuannya, walaupun tentu selalu ada dualisme sebagai ujian yang selalu kita hadapi dimana-mana dan dalam segala hal, akan tetapi dengan memiliki keyakinan, laku baik, dan hati-hati akan sampai pada tujuan. Seperti sebuah perjalanan yang akan ketemu pada tempat tujuannya, dan dalam menjalankan kehidupannya manusia didorong juga oleh pengetahuannya. Manusia dengan pengetahuannya berhubungan erat, dan itu dapat dijadikan dasar melangkah dalam meniti hidupnya. Sebagai manusia yang sudah tercerahkan umumnya sadar akan tugas dunianya, menyadari esok pasti kembali pada haribaan, bagi perempuan cerdas akan mengisi waktu hidupnya, sekaligus menyiapkan waktu kembali sesuai dengan caranya. (Sudyati:2015. 52). Hal yang sangat kita sadari dalam meniti kehidupan juga adalah etika, sebab kita hidup dalam situasi yang heterogen. Etika memang tidak dapat menggantikan agama, tetapi di lain pihak etika juga tidak bertentangan dengan agama, bahkan diperlukan oleh agama. (Widyawati. 2012.37).

Berkaitan dengan pengetahuan, Manusia, melalui epistemologi dipacu untuk selalu memperlakukan pengetahuannya. Epistemologi juga mempersoalkan kriteria tentang kepastian dan validitas pengetahuannya. Selain itu, ditumbuhkan pula kesadaran bahwa pengetahuan adalah selalu pengetahuan manusia. (Alexander: 2017. 96). Dalam agama Budha semua menekankan pentingnya harmoni dan keseimbangan. Sifat manusia memiliki sejumlah

aspek yang berbeda-beda, intelektual dan emosional, aktif dan kontemplatif, dan sebagainya dan ini semua hendaknya diperlakukan dengan adil. (Sangharakshita: 1991: 10)

Niat yang sudah ada dalam hati akan menjadi sebuah kenyataan manakala apa yang dikerjakan itu sungguh-sungguh dengan keyakinan dan bertahan dengan spiritnya atau semangat pengetahuannya. Dalam sebuah pekerjaan sebenarnya akan menjadi ringan apabila sudah menjadikan pekerjaan itu sebagai hak dan spiritnya, sehingga semua jalan terbuka lebar, begitu juga dengan berkarya. Laku-laku dalam berkarya harus dikuasai terlebih dahulu sebelum diwujudkan. Pengalaman dan pemahaman laku dan tujuan yang saling disesuaikan menjadi ide dalam mewujudkan karya, yang dibuat dari material keramik. Permasalahan Laku dan Tujuan ini menjadi ide yang bisa dinikmati oleh orang lain, sehingga potensi berkarya dan seni itu dapat diejawantahkan untuk dimengerti oleh banyak orang. Seni adalah suatu kegiatan manusia yang bersifat ekspresif, yaitu bersifat pernyataan, atau khususnya ungkapan rasa. Ada sejumlah gagasan, yang didominasi oleh imajinasi yang hendak disampaikan oleh seniman. (Caturwati: 2013. 135)

Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana mencari metaphor bentuk untuk memvisualkan karya dengan judul 'Laku dan Tujuan'?
2. Bagaimana mewujudkan ide dalam karya keramik agar supaya apa yang menjadi ide dan makna bisa tersampaikan melalui visul karya?

Tujuan Penciptaan

1. Mengabadikan satu pemahaman yang pernah diterima tentang bagaimana perlunya berlaku yang sebaik-baiknya dalam hidup, menyesuaikan tindakan-tindakannya dengan tujuan besar yang diinginkan atau dicapainya, dan terhubung dengan rancangan-rancangan tentang peran dan amanah dalam hidup ini.
2. Mewujudkan ide dengan media keramik supaya perkembangan dunia seni keramik semakin laju berkembang
3. Sebagai spirit yang sangat bermakna bagi pertumbuhan jiwa dan kebaikan hidup.

Tinjauan Karya

Keramik berjudul 'Laku dan Tujuan' merupakan karya dua dimensi dengan bahan utama tanah liat *stoneware*, karya ini menggambarkan perilaku yang hendaknya selaras dengan tujuannya. Menggambarkan sikap dan perilaku sehari-hari bagi manusia sebagai makhluk hidup, memegang keselarasan dan pedoman akan laku yang hendak dijalankan. Karya berbentuk melingkar yang bertemu dan bertumpu diatas, dari sebelah kiri menggambarkan cabang-cabang yang lembut: bermakna laku-laku dalam keseharian, badan melingkar adalah patokan hidup, dan bagian kanan atas adalah cabang yang berjumlah banyak, berukuran kecil-kecil yang terangkum, sehingga dari sebelah kiri dan kanan bertemu secara selaras.

Karya keramik ini memiliki makna penting dan selalu mengingatkan akan kehati-hatian untuk melangkah atau mengambil sikap dalam masalah apapun. Dibuatnya karya ini menjadi tersambungnyanya garis kreatifitas dalam pengetahuan mencipta keramik.

B. Permasalahan

Ide Penciptaan

Ide penciptaan pembentukan karya berjudul 'Laku dan Tujuan, adalah sebuah konsepsi laku atau perjalanan hidup bagi seseorang, perilaku yang selaras dengan tujuannya, sikap dan laku keseharian berselaras dengan tujuannya, sehingga terjadi keselarasan perilaku dalam kehidupannya. 'Keindahan hidup', alangkah sempurnanya kata ini, dan ini dapat diraih dengan spirit dan perjuangan pribadi yang kuat. Dalam memandang kehidupan ada tiga daya yang mempengaruhi rasa sempurna, ketika kita sudah ada pada situasi : berada, berkarya dan memiliki. Berada adalah dalam tingkat memiliki kesadaran, Berkarya merupakan kegiatan aktifitas, sedangkan memiliki adalah keterhubungan kita dengan makhluk lain, yang ada di alam semesta. (Gawain: 2000.47).

Ide Bentuk

Ide bentuk dari karya yang berjudul 'Laku dan Tujuan, adalah metaphor layaknya seekor burung yang memiliki keselarasan mulai dari ekor, badan hingga kepala yang menyatu, yang memiliki bagian -bagian dan bulu-bulu yang indah, indahnya laku dan tujuan yang bersatu berselaras menjadi sebuah spirit yang sempurna, *jumbuh* antara perlakuan dan tujuan hidup.

Media dan Teknis

Media yang digunakan dalam pembuatan keramik dengan judul 'Laku dan Tujuan' adalah tanah liat *stoneware* dari Jawa Timur (Pacitan), tanah liat ini sangat plastis namun memiliki kekuatan suhu bakar tinggi sekitar 1280 derajat selcius. Dan dapat di galsir dengan glasir suhu tinggi. Adapun teknis yang digunakan adalah teknis *pinch* yang digabungkan dengan pilin. Kemudian tekstur kasar yang dihadirkan merupakan point-point artistic yang dapat menyeimbangkan bentuk secara keseluruhan.

Proses Penciptaan

Pertama mempersepsi ide dan masalah yang diangkat, membuat sket-skets dan memilih yang akan diwujudkan, kemudian mencari metaphora bentuk dan pencarian maknanya serta mempersiapkan bahan-bahan atau materialnya. Lalu membuat sket di atas *space* dasaran untuk bentuk awal dasarnya, kemudian membentuk *bodynya* dengan teknik *pinch* dan *slab*, Setelah *body* terbentuk, finishing *outline* secara keseluruhan, kemudian keramik diangin-anginkan agar kandungan air alami menghilang. Setelah kering kemudian di bakar bisquit dalam suhu 800 derajat Celsius dengan bahan bakar gas elpiji. Selama 7 jam, selanjutnya dibakar glasir, dengan suhu 1270 °C.

Skets



Gambar 1. Skets 1



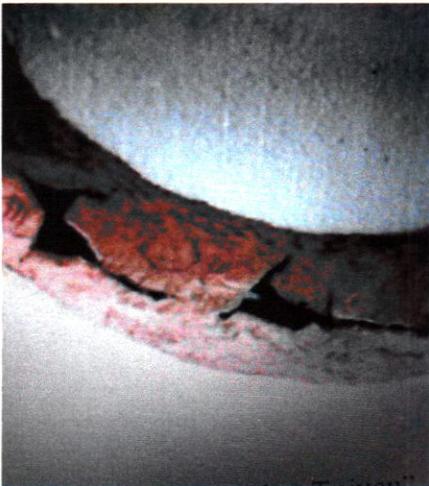
Gambar 2. Skets 2



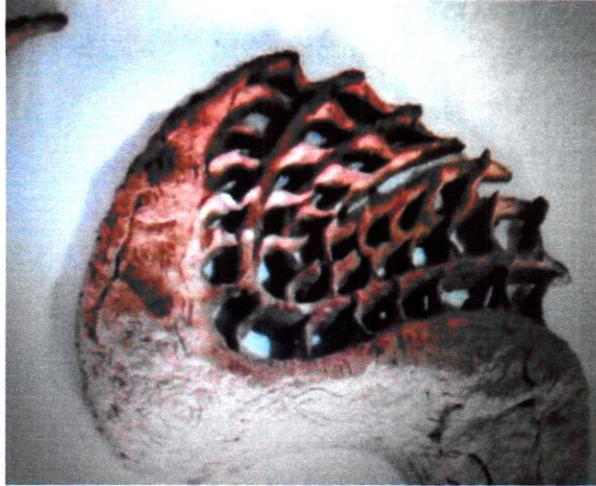
Gambar 3. Skets 3



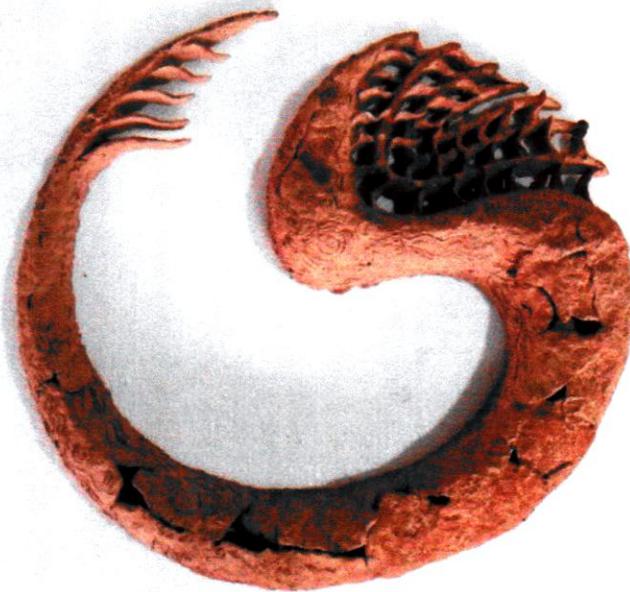
Gambar 4. Skets 4



Gambar 5. Detail Karya



Gambar 6. Detail Karya



Gambar. 7. Karya Keramik

Karya keramik ini memiliki makna penting dan selalu mengingatkan akan kehati-hatian untuk melangkah atau mengambil sikap dalam masalah apapun. Dibuatnya karya ini menjadi tersambungnyanya garis kreatifitas dalam pengetahuan mencipta keramik.

C. Penutup

Diskripsi Karya

Karya keramik ini memiliki bentuk melingkar, badan dari keramiknya atau bodynya memiliki ukuran yang tidak sama seakan memiliki runutan semakin ke pucuk semakin mengecil atau meruncing. Pada *bodynya* memiliki tekstur yang kasar, ada lubang-lubang yang natural disepanjang *bodynya*, pada ujung atas memiliki ornamentasi seperti daun-daun yang tumbuh. Di pucuknya memiliki duri-duri yang luwes, menggambarkan langkah-langkah sebagai laku dalam kehidupan yang selaras menuju pucuk dan memiliki kesesuaian antara perlakuan hidup seseorang dengan tujuannya yang akan dicapai

Kesimpulan

Karya yang berjudul 'Laku dan Tujuan' beranjak dari bertumbuhnya pemikiran dan kedewasaan dalam memaknai langkah-langkah hidup. Setiap kali melangkah ternyata ada kontribusi untuk hasil yang dicapai, dan efek yang akan diterimanya, oleh karena itu sebuah pemahaman: Tujuan besar dalam hidup ini tentu prioritas yang selalu tersambung dan selalu ada dalam Langkah-langkah kecil. Karya ini dibuat untuk renungan diri, menyempang waktu berjalan dalam mengarungi hidup, tentu berhubungan dengan tujuan besar yang sangat pribadi. Supaya tidak alpa dan selalu ingat dengan langkah-langkah yang positif. Perenungan itu menjelmakan metafor bentuk yang merupakan ejawantah dari pikiran, terbentuklah karya keramik dengan tema 'laku dan tujuan'. Karya ini menjadi refleksi diri dan menandai adanya pemahaman yang mampu ditangkap, diolah, sebagai symbol supaya tetap terjaga kebersatuan laku sehari-hari dan tujuan besar hidup.

Pustaka

- Alexander. James. 2017. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. *Filsafat Kebudayaan. Konstruksi pemikiran Cornels Anthoni Van Peursen dan Catatan Refleksinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Caturwati. Endang. 2013. *Tari dan Pendidikan Karakter Bangsa. Pendidikan Seni dan Pembentukan Karakter*. Dialektika Seni dalam Budaya Masyarakat. Persembahan 80 Thn Prof. Dr. R.M Soedarsono. Yogyakarta. BP ISI Yogyakarta.
- Gawain. Shakti. 2000. *Visualisasi Kreatif*. Jakarta: Pustaka Delaprasta.
- Hanada. Sekkei. 2003. *Hakekat Zen. Jalan Spiritual Menuju Diri Sejati*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Widyawati. Wiwien. 2012. *Etika Jawa, Menggali Kebijakan dan Keutamaan demi Ketenteraman Hidup*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Sangharakshita. Y. A Maha Sthavira. 1973. *Zen Intisari Ajaran* : London. Yayasan Budhis Karaniya.
- Sudiyati. Noor. 2015. *Spirit Of Woman, International Women Art Exhibition*. Jakarta: DKV Universitas Paramadina.

PENILAIAN SEJAWAT HASIL RANCANGAN SENI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.**
NIP : **196911081993031001**
Jabatan : **Lektor Kepala**

Menyatakan bahwa:

Karya seni rupa berupa keramik yang berjudul **Laku dan Tujuan** yang telah diakuisisi oleh Galeri Nasional Indonesia, Jakarta pada bulan November 2018, dan saat ini menjadi koleksi milik Galeri Nasional Indonesia, Jakarta adalah benar karya dari **Dr. Noor Sudyati, M.Sn.**

Telah memenuhi syarat untuk direkomendasikan sebagai karya seni yang memiliki nilai estetik yang tinggi, dan memuat nilai kebaruan atau kemutakhiran.

Yogyakarta, 25 September 2022



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP. 196911081993031001

PENILAIAN SEJAWAT HASIL RANCANGAN SENI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Dra. Titiana Irawani, M.Sn.**
NIP : **196108241989032001**
Jabatan : **Lektor Kepala**

Menyatakan bahwa:

Karya seni rupa berupa keramik yang berjudul **Laku dan Tujuan** yang telah diakuisisi oleh Galeri Nasional Indonesia, Jakarta pada bulan November 2018, dan saat ini menjadi koleksi milik Galeri Nasional Indonesia, Jakarta adalah benar karya dari **Dr. Noor Sudyati, M.Sn.**

Telah memenuhi syarat untuk direkomendasikan sebagai karya seni yang memiliki nilai estetik yang tinggi, dan memuat nilai kebaruan atau kemutakhiran.

Yogyakarta, 27 September 2022



Dra. Titiana Irawani, M.Sn.
NIP. 196108241989032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

GALERI NASIONAL INDONESIA

Jalan Medan Merdeka Timur No. 14, Jakarta Pusat 10110

Telepon (021) 3813021; Faksimile (021) 3813021

Laman www.galeri-nasional.or.id

Pos-el galeri.nasional@kemdikbud.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor 0589/F7.32/LK.01.01/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini,

nama : **Pustanto**

NIP : 196605201992031001

pangkat dan golongan : Pembina Tk. I / IV b

jabatan : Kepala Galeri Nasional Indonesia

dengan ini menerangkan bahwa,

karya Noor Sudiyati terlampir merupakan karya koleksi milik Galeri Nasional Indonesia yang berada di Jalan Medan Merdeka Timur No. 14 Jakarta Pusat.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

25 Mei 2022

Kepala Galeri Nasional Indonesia,



Pustanto

NIP. 196605201992031001